

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Museum Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah sebuah museum khusus yang terletak di Kota Purwokerto. Museum ini diresmikan oleh Direktur Utama BRI, Kamardiy Arief, pada 19 Desember 1990. Melansir dari situs [museumindonesia.com](http://museumindonesia.com), Museum BRI berisi sejarah berdirinya BRI sekaligus gedung pertama BRI. Didirikan oleh Raden Aria Wirjaatmadja pada 16 Desember 1895, BRI mulanya bernama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden (Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priayi Purwokerto), merupakan bank pertama di Indonesia. Museum ini menyimpan beragam koleksi, seperti mata uang yang pernah dipakai di Indonesia, wadah penyimpanan uang tradisional, akta-akta pendirian, foto direksi, dll. yang menginformasikan sistem keuangan Indonesia, cikal bakal perbankan, dan perjalanan BRI dari awal pendiriannya hingga saat ini.

Berkaca dari nilai historis dan edukatif yang dimiliki oleh museum ini, tidak mengherankan Museum BRI banyak dijadikan sebagai lokasi kunjungan studi oleh sekolah-sekolah di Purwokerto dan sekitarnya. Menyadur dari pendapat Nigel Bevan dan Tomer Sharon (2009) kunjungan studi adalah metode pembelajaran yang menempatkan siswa di lapangan untuk melakukan pengumpulan data dan pembelajaran secara langsung melalui pengamatan, wawancara, mencatat, dan mengajukan pertanyaan. Tujuan dari metode ini adalah mendorong siswa menghayati pembelajaran dengan melihat, meneliti, mendengar, dan mencoba secara langsung sehingga mampu menyimpulkan dan mempelajari hal baru secara bersamaan.

Sayangnya, metode ini memiliki kekurangan, yakni sifatnya yang cenderung serimonial. Alhasil, tujuan semula untuk menambah pengetahuan kurang tercapai. Hal ini menyebabkan, salah satu harapan Museum BRI untuk

mengambil peran dalam menyebarkan wawasan perbankan tidak tercapai secara maksimal. Peserta kunjungan studi melihat koleksi dan diberikan informasi selama kunjungan. Namun, proses penghayatan mereka terdisrupsi oleh euforia kunjungan.

Sebuah penelitian di Wuhan terhadap 100 peserta didik kelas 3 oleh Shi Nanqiao dan Liu Fan (2019) membandingkan sekelompok siswa yang melakukan kunjungan studi konvensional dengan sekelompok siswa yang memperoleh *study sheet*. Penelitian tersebut menyimpulkan, pengimplementasian *study sheet* untuk partisipan kunjungan studi lebih efektif. Hal ini ditunjukkan melalui perolehan nilai yang lebih tinggi oleh kelompok penerima *study sheets* pada tes motivasi dan uji coba.

Simpulan tersebut selaras dengan pendapat Arsyad (2015: 29) bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran bermanfaat, di antaranya memperjelas penyajian informasi dan mengarahkan perhatian siswa. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diperlukan sebuah media yang dapat mendukung proses pembelajaran selama kunjungan studi di Museum BRI. Buku aktivitas akan ditawarkan sebagai solusi kepada sekolah-sekolah untuk membantu mengarahkan fokus murid pada tujuan awal kunjungan studi sehingga penyelenggaraan kunjungan studi oleh sekolah dan harapan Museum BRI dapat tercapai.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut adalah rumusan masalah dari perancangan yang dilakukan penulis:

1. Bagaimana merancang buku aktivitas sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung kunjungan studi siswa-siswi sekolah dasar di Museum BRI Purwokerto?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar masalah tidak melebar dan terkonsentrasi, penulis menetapkan batasan-batasan pada perancangan media promosi untuk Museum BRI Purwokerto sebagai berikut:

#### **1.3.1 Ruang Lingkup Permasalahan**

Pembatasan fokus dari hasil Tugas Akhir ini adalah perancangan media pembelajaran untuk Museum BRI bagi sekolah dasar yang menyelenggarakan kunjungan studi di lokasinya dengan media utama buku aktivitas.

#### **1.3.2 Target Sasaran**

1. Demografis
  - a. Usia: 6-12 tahun
  - b. Pendidikan: Kelas 1–6 Sekolah Dasar
  - c. Pekerjaan: pelajar
  - d. Jenis kelamin: Laki-laki dan perempuan
  - e. SES: C1-B (primer) dan A (sekunder)
2. Geografis
  - a. Kota: Purwokerto (primer), Purbalingga, Banyumas, Cilacap (sekunder)
  - b. Area: Banyumas
  - c. Bahasa: Indonesia
3. Psikografis
  - a. Partisipan kunjungan studi
  - b. Mudah terdistraksi
  - c. Kurang menyukai dan/atau berkemampuan menelaah materi pembelajaran berbasis teks panjang

#### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui perancangan yang dilakukan:

1. Merancang buku aktivitas untuk mendukung keefektifan kunjungan studi murid-murid sekolah dasar di Museum BRI Purwokerto sehingga kunjungan studi lebih menyenangkan dan edukasi yang diperoleh berimpresi bagi murid.

#### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Berikut adalah manfaat dari perancangan Tugas Akhir yang dilakukan penulis:

1. Bagi penulis:

Penelitian dan perancangan ini dilakukan sebagai salah satu pemenuhan syarat memperoleh gelar S.Ds. di Universitas Multimedia Nusantara. Melalui perancangan ini, penulis memperoleh informasi dan keterampilan bagaimana merancang buku aktivitas yang menarik dan tepat guna.

2. Bagi orang lain:

Hasil karya Tugas Akhir diharapkan menjadi salah satu nilai tambah bagi Museum BRI Purwokerto sehingga bisa menawarkan wisata edukasi yang lebih efektif dan berkesan bagi murid-murid.

3. Bagi universitas:

Hasil penelitian dan karya Tugas Akhir penulis dapat menjadi referensi dan pembelajaran bagi civitas academica lainnya di Universitas Multimedia Nusantara.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A